

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel karakteristik pekerjaan sebagai variabel bebas (X) dan variabel kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Kereta Api (Persero). Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. KA Daop 2 Bandung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia.

3.2 Metode Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis penelitian dan metode yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat dicapai. Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif dan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2005:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja karyawan PT. Kereta Api Daop 2 Bandung.

Suharsimi Arikunto (2002:7) mengemukakan bahwa, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kereta Api Daerah Operasi 2 Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive survey* dan *explanatory survey*.

Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2005:7), yang dimaksud dengan metode survei yaitu :

Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Pada penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari September 2006 sampai dengan Februari 2007, oleh karena itu metode pengembangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Metode *explanatory* menggunakan jangka waktu tertentu yang disebut dengan “*cross sectional*” yaitu “mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)” (Husein Umar, 2005:45).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2001:20) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkapkan.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel, yaitu variabel karakteristik pekerjaan sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat.

Karakteristik pekerjaan adalah aspek internal dari suatu pekerjaan yang mengacu pada isi dan kondisi pekerjaan. Variabel ini terdiri dari lima dimensi yaitu:

1. Keragaman kecakapan, indikatornya:
 - a. Keragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan,
 - b. Keragaman pekerjaan yang dilaksanakan.
2. Identitas pekerjaan, indikatornya:
 - a. Keterlibatan dalam perencanaan tugas,
 - b. Keterlibatan dalam melaksanakan pekerjaan,
 - c. Pemahaman dalam prosedur kerja
3. Kepentingan pekerjaan indikatornya:
 - a. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri
 - b. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.

4. Otonomi, indikatornya:

- c. Keleluasaan berinisiatif dalam merencanakan pekerjaan,
- d. Keleluasaan berinisiatif dalam melaksanakan pekerjaan.

5. Umpan balik, indikatornya:

- e. Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai,
- f. Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan

Penelitian ini juga memuat variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas).

Pengertian kepuasan kerja adalah suatu pernyataan emosional yang positif atau menyenangkan yang dihasilkan dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Variabel kepuasan kerja menggunakan lima dimensi yaitu:

1. Kompensasi, indikatornya:

- a. Kepuasan atas kecukupan imbalan finansial,
- b. Kepuasan atas kecukupan imbalan non finansial

2. Pekerjaan itu sendiri, indikatornya:

- a. Kepuasan dari kesulitan melaksanakan pekerjaan,
- b. Kepuasan atas keragaman kerja

3. Pengawasan indikatornya:

- a. Kepuasan atas fleksibilitas pengawasan,
- b. Kepuasan atas perhatian dan penghargaan yang diterima

4. Promosi, indikatornya:
 - a. Kepuasan atas kesempatan menduduki jabatan
 - b. Kepuasan akan adanya jenjang karir yang jelas
5. Kelompok kerja, indikatornya:
 - a. Kepuasan atas kerjasama dengan rekan kerja
 - b. Kepuasan atas kerjasama dengan atasan
6. Kondisi kerja
 - a. Kepuasan atas ketersediaan alat dan fasilitas kerja,
 - b. Kepuasan atas keefektifan jam kerja.

Kedua variabel di atas diukur dengan menggunakan instrumen berskala ordinal. Untuk lebih rincinya operasionalisasi variabel penelitian dapat dirangkum dalam tabel matriks operasionalisasi variabel berikut ini.

Tabel 3.1
“Penjabaran Konsep Variabel X dan Y dan Penetapan Indikator”

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item Soal
Variabel Bebas (X) Pengaruh Karakteristik Pekerjaan “Karakteristik pekerjaan adalah aspek internal dari suatu pekerjaan yang mengacu pada isi dan kondisi pekerjaan” (Hackman dan Oldham, 1980:59)	1. Keragaman Kecakapan	a. Keragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	1
		b. Keragaman pekerjaan yang dilaksanakan	Ordinal	2
	2. Identitas Pekerjaan	a. Keterlibatan dalam perencanaan tugas	Ordinal	3,4
		b. Keterlibatan dalam melaksanakan pekerjaan,	Ordinal	5
		c. Pemahaman dalam prosedur kerja	Ordinal	6
	3. Kepentingan Pekerjaan	a. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri	Ordinal	7
		b. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.	Ordinal	8
	4. Otonomi	a. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri	Ordinal	9
		b. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.	Ordinal	10
	5. Umpan Balik	a. Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai.	Ordinal	11
		b. Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan.	Ordinal	12

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item Soal
Variabel Terikat (Y) Kepuasan Kerja “Kepuasan kerja adalah suatu pernyataan emosional yang positif atau menyenangkan yang dihasilkan dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja”. (Luthans, 1995:126)	1. Kompensasi	a Kepuasan atas kecukupan imbalan finansial	Ordinal	1
		b Kepuasan atas kecukupan imbalan non finansial	Ordinal	.2
	2. Pekerjaan Itu Sendiri	a Kepuasan dari kesulitan melaksanakan pekerjaan	Ordinal	3
		b Kepuasan atas keragaman kerja	Ordinal	4
	3. Pengawasan	a Kepuasan atas fleksibilitas pengawasan	Ordinal	5
		b Kepuasan atas perahitian dan penghargaan yang diterima	Ordinal	6
	4. Promosi	a Kepuasan atas kesempatan menduduki jabatan	Ordinal	7
		b Kepuasan akan adanya jenjang karier yang jelas	Ordinal	8
	5. Kelompok Kerja	a Kepuasan atas kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	9
		b Kepuasan atas kerjasama dengan dengan atasan	Ordinal	10
	6. Kondisi Kerja	a Kepuasan atas ketersediaan alat dan fasilitas kerja	Ordinal	11
		b Kepuasan atas keefektifan jam kerja	Ordinal	12

3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Sumber penelitian adalah sumber-sumber dimana data penelitian dapat diperoleh baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (sumber data primer) maupun tidak langsung (sumber data sekunder).

a. Sumber data primer

Data diperoleh dari sumber atau objek berupa data yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini yaitu para karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

b. Sumber data sekunder

Data ini bersifat membantu dan mendukung informasi bagi proses penelitian selanjutnya. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa:

1. Dokumentasi dan arsip yang tersedia di PT. KA Daop 2 Bandung
2. Karya-karya terdahulu (skripsi, tesis, disertasi, laporan)
3. Buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pelaksanaan pengumpulan data dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian dengan melakukan

wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai masalah-masalah yang sedang diteliti.

2. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu penelitian yang digunakan dengan cara penelitian kepustakaan yaitu mempelajari bahan-bahan yang dianggap perlu dari literatur-literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, dilakukan penyebaran angket pertanyaan kepada karyawan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Kuesioner ini menggunakan model skala likert yang dimodifikasi.

Kuesioner ini dirancang sendiri, yang disesuaikan dengan kebutuhan. Maka sebelum kuesioner ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipertanggungjawabkan, terlebih dahulu angket yang digunakan harus diuji kelayakannya. Hal ini merupakan syarat bahwa instrumen pengumpul data harus layak, untuk menguji kelayakan instrumen dilakukan pendekatan uji reliabilitas dan validitas instrumen yang dilakukan terhadap sejumlah responden di dalam anggota sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah variabel karakteristik pekerjaan (X) dan variabel kepuasan kerja (Y). Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan prosedur:

a. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:210)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas (karakteristik pekerjaan)

Y = Variabel terikat (kepuasan kerja)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa uji validitas ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolok ukurnya dari peserta yang sama,

Keputusan pengujian validitas konsumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan- pertanyaan konsumen penelitian dikatakan valid jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan konsumen penelitian dikatakan tidak valid jika t hitung lebih kecil t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas program *software* SPSS 11,5 dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Hail Pengujian Validitas Variabel X

No. Pernyataan	Koefisien Korelasi rhitung	thitung	ttabel	Keterangan
1	0,684	4,193	2,101	Valid
2	0,829	6,629	2,101	Valid
3	0,771	5,414	2,101	Valid
4	0,887	8,590	2,101	Valid
5	0,459	2,310	2,101	Valid
6	0,539	2,862	2,101	Valid
7	0,669	4,025	2,101	Valid
8	0,636	3,686	2,101	Valid
9	0,887	8,590	2,101	Valid
10	0,696	4,335	2,101	Valid
11	0,526	2,766	2,101	Valid
12	0,507	2,631	2,101	Valid

Sumber: Teknik perhitungan SPSS 11,5

Tabel 3.3
Hail Pengujian Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	Koefisien Korelasi rhitung	thitung	ttabel	Keterangan
1	0,915	10,142	2,101	Valid
2	0,456	2,806	2,101	Valid
3	0,704	5,429	2,101	Valid
4	0,629	4,432	2,101	Valid
5	0,633	4,479	2,101	Valid
6	0,708	5,491	2,101	Valid
7	0,823	7,936	2,101	Valid
8	0,834	8,279	2,101	Valid
9	0,635	4,502	2,101	Valid
10	0,744	6,099	2,101	Valid
11	0,704	5,429	2,101	Valid
12	0,716	5,618	2,101	Valid

Sumber: Teknik perhitungan SPSS 11,5

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(20-2=18)$, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,101. Dengan demikian dapat diketahui bahwa item atas pernyataan-pernyataan valid, karena setiap item pernyataan pada tabel 3.2

dan 3.3 memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

b. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel, artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002:247)

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 S_i^2 = Varians total
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

(Riduan, 2005:146)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika koefisian internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

- b. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) < r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,9092	20	Reliabel

Sumber: Hasil olah data program SPSS 11,5

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,8911	20	Reliabel

Sumber: Hasil olah data program SPSS 11,5

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian memperlihatkan bahwa reliabilitas variabel karakteristik pekerjaan (X) sebesar 0,9092 dan reliabilitas variabel kepuasan kerja karyawan (Y) sebesar 0,8911. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel reliabel karena skor r hitung lebih besar dari skor r_{tabel} (0,468). Ini berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan akan memberikan hasil ukuran yang sama.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian

saja dari objek populasi yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Masri Singarimbun (1995:149)

Bahwa tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi kita mengharapkan hasil yang didapat akan dapat menggambarkan hasil populasi yang bersangkutan.

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang presentatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2005:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dalam penelitian ini ukuran sampel yang digunakan adalah rumus Slovin (Husein Umar, 2005: 141), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat diterima.

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 2179 dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin maka diketahui jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{2179}{1 + 2179 \times 0,1^2} = 95,61$$

Merujuk pada rumus Slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 95,61 responden. Agar sampel yang digunakan lebih representatif dalam penelitian ini, maka sampel yang digunakan adalah 100 orang responden.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden yang menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* yaitu kuesioner yang disebarkan dan dibuat dengan sstem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya memberi tanda checklist (√) pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

Kolom tersebut diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2005:87)

3. *Tabulating*, maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item					n
	1	2	3	4		
1						
2						
3						
4						
n						

4. Mengingat skala pengukuran dalam menjarang data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2000:70). Tetapi dilain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih

dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasi menjadi data interval dengan menggunakan metode *Successive Interval*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
- c. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
- d. Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas menurut Moch. Ali adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985 : 184)

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots\dots\dots + x_n$$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel Y

$X_1 - X_2$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

- d. Menentukan daerah kontinum variabel
6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana:

Y = Kepuasan kerja karyawan

X = Karakteristik pekerjaan

a = Harga Y bila X = 0 (konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien

a dan b, yaitu: $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X \cdot Y$, $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$

b. Mencari koefisien a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Riduan, 2005:148)

6. Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila

kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*).

Dalam hal ini r_{xy} adalah korelasi antara variabel X_i dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2003:213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas (Karakteristik pekerjaan)

Y = Variabel terikat (Kepuasan kerja)

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004:183)

3.5.2 Uji Hipotesis

Penggunaan rumus untuk menguji hipotesis, yaitu:

$$t = r_i \sqrt{\frac{n-2}{1-r_i^2}}$$

(Sugiyono, 2003: 234)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini dilambangkan dengan H_a , sedangkan pernyataan yang berlawanan dari hipotesis dilambangkan H_o .

H_o dan H_a ditetapkan sebagai berikut:

$H_o: \beta = 0$ = artinya karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

$H_a: \beta \neq 0$ = artinya karakteristik pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penentuan ditolak atau diterimanya hipotesis dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*. Jika hasil perhitungan menunjukkan:

Jika $t_{hit} > t_{tab}$: H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hit} < t_{tab}$: H_a ditolak dan H_o diterima

